**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dalam proses pembangunan nasional dan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 3 berbunyi: Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Sedangkan pasal 4 berbunyi Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada tingkat sekolah dasar (SD) (Yaba,2009:9) pada dasarnya diarahkan agar siswa “mampu mengatasai rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekelilingnya maupun dari akibat hidup bersama”. Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar dikelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran dalam kehidupan mereka.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan kerja sama dari semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan. Namun, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam mengajar. Lemahnya kinerja guru disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang bentuk-bentuk model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses mengajar. Ketidakpahaman itulah yang membuat banyak guru secara praktis belum menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif. Pada proses pembelajaran yang berpusat pada guru yang berakibat pada rendahnya aktivitas belajar siswa.

1

Hal ini telah di buktikan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN 03 Sumpang Binangae kabupaten Barru kecematan Barru tanggal 7 Januari 2015 sampai tanggal 9 Januari 2015 dari awal proses observasi peneliti melakukan langkah awal dengan membawa surat izin observasi serta perkenalan, dari guru hingga siswa secara otodidak. Observasi berlangsung dihari selanjutnya dengan melihat data nilai serta administrasi kelas tersebut. Pada hari terakhir masih melakukan observasi dari data yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IV memiliki nilai kurang disebabkan karena rendahnya aktivitas belajar siswa. Guru yang kurang memberikan stimulus Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut banyak siswa yang kurang merespon dan terlihat merasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh guru pada saat pelajaran IPS dilaksanakan. Kebosanan siswa tersebut berdampak pada rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun nilai hasil ulangan harian semester 1 (satu) mata pelajaran IPS tahun ajaran 2016/2017 pada siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae terdapat 11 siswa yang belum tuntas atau 50% dari jumlah siswa sebanyak 22 siswa, dengan nilai rata-rata yang diperoleh 66 sedangkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai yaitu, 70 ini menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya aktivitas belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae kabupaten Barru kecematan Barru diperoleh oleh: 1) kebosanan siswa terhadap pelajaran IPS dan 2) kurangnya motivasi dan minat belajar siswa.

Perang guru sebagai Fasilitator khususnya dalam pembelajaran IPS sangat diperlukan mengingat IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Selain itu, melalui IPS siswa dapat mengenal dan menemukan pemecahan dari masalah-masalah sosial yang semakin kompleks. Yaba (2009:9) menjelaskan rasional mempelajarai IPS yaitu:

1) Supaya para siswa dapat mensistimatiskan bahan, informasi atau kemampuan yang telah dimilikinya tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna, 2) supaya para siswa dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab dan 3) supaya para siswa dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan dilingkungan sendiri dan antar manusia.

Untuk memperoleh kondisi tersebut guru harus mencari alternatif model-

model pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick.* (Ramadhan,2010:1) mengemukakan bahwa:

*Talking stick* (tongkat berbicara) ialah telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untyk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapinya. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Hasil penelitian yang terdahulu yang dilaksanakan Aini (2010) bahwa *talking stick* dapat melatih siswa dalam memahami bacaan dengan cepat, hal ini sangat berpengaruh terhadap materi pembelajaran IPS yang bahan materinya dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Sedangkan hasil penelitian *talking stick* yang dilaksanakan oleh Cahyaningsih (2011) mengatakan bahwa : model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN jatimulyo 1 kota malang. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *Talking Stick* mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan masih kurang keseriusan siswa pada beberapa indikator kemudian pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan mulai dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Mengingat permasalahan tentang rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 sumpang binangae Kabupaten Barru Kecematan Barru sangat penting karena berkaitan dengan kelangsungan pendidikan siswa maka diperlukan penyelesaian masalah tersebut. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS pada siswa Kelas IV SDN 03 sumpang binangae Kecamatan Barru kabupaten Barru untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan layanan profesionalisme guru dalam menangani proses pembelajaran.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka yang menjadi rumusan masalah adalah “ Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru? “

**C.  Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademisi lembaga pendidikan, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan teori pembelajaran IPS dan menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan UNM dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan, khususnya dibidang ilmu pendidikan S1 PGSD.
3. Bagi peneliti sebagai calon guru untuk dapat memahami dan mendapatkan pengalaman langsung menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar khususnya pada murid kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru.
4. Manfaat praktis
5. Murid*,* dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga diharapkan hal ini akan berdampak terhadap minat mereka dalam belajar sekaligus akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
6. Guru, Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menerapkan model pembelajaran yang menyenagkan melalui penerapan model pembelajaran tipe *Talking Stick.*
7. Sekolah, diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam upaya pengembangan mutu dan hasil pembelajaran yang berindikasi pada besarnya motivasi serta meningkatkkan hasil belajar murid.
8. Peneliti, hasil penelitian ini akan memperkaya pengetahuan dan kemampuan dalam mengembangkan model-model pembelajaran inovatif di SD.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Kajian Pustaka**

**1.        Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* (Tongkat Berbicara)**

* 1. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Mulyasa (2009:54) mengemukakan:

Tugas utama guru sebagai fasilitator adalah *facilitate of learning* (memberi kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi atau mengajar apalagi menghajar peserta didik, kita perlu yang demokratis, jujur dan terbuka, serta siap dikritik oleh peserta didiknya.

Sejalan dengan paradigma konstruktivisme dalam pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif didasari oleh teori konstruktivisme, menurut Aunurrahman (2009:19) mengatakan bahwa:

Kontruktivisme memandang proses pembelajaran merupakan kegiatan aktif siswa dalam upaya menemukan pengetahuan, konsep, kesimpulan, bukan merupakan kegiatan mekanistik untyk mengumpulkan informasi atau fakta.

Menurut Rusman (2010:201) dalam pembelajaran kooperatif, “guru lebih berperan sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa itu sendiri”. Sedangkan menurut Hamid (Solihatin & Raharjo, 2008: 4) “merupakan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama”. Dalam pembelajaran kooperatif akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru lain. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan diupayakan oleh guru. Roger dan David (Rusman, 2010:212) “mengungkapkan ada lima prinsip dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu prinsip ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka, partisipasi dan komunikasi, dan evaluasi proses kelompok”.

7

Model pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerjasama dalam kelompok. Menurut Suprijono (2009:50) “kelompok itu terdiri dari dua orang saja, tetapi juga dapat terdiri dari banyak orang”.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif di kelas banyak yang tidak berjalan efektif, meskipun guru telah menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2009) yang menyebabkan pembelajaran kooperatif tidak berjalan efektif adalah diskusi. Menurut Suprijono (2009:102) “Diskusi banyak didominasi oleh salah seorang peserta didik yang telah mempunyai skema tentang apa yang akan dipelajari”.

Ketidakefektifan pelaksanaan pembelajaran kooperatif melahirkan berbagai metode pendukung pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2009) salah satu metode pendukung pembelajaran kooperatif adalah *talking stick.* Belum banyak referensi yang dapat dijadikan pegangan khusus membahas pembelajaran *talking stick.* Namun demikian, *talking stick* merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran interaktif yang dapat menciptakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Miftahul Huda, (2013:103)  *Talking Stick* adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Tongkat berbicara telah digunakan selama berabad-abad oleh suku–suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapinya. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/pimpinan rapat.

Pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. *Talking Stick* sebagaimana dimaksudkan penelitian ini, dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

*Talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran*.* Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran/bergantian.

* 1. **Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* menurut Uno dan

Nurdin (2011: 124) sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat,
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari mater pada pegangnnya/paketnya,
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya,
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru,
5. Guru memberikan kesimpulan,
6. Evaluasi,
7. Penutup.

**2.        Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, karena keefektifan setiap model tergantung bagaimana kondisi yang ada di sekolah atau kelas tersebut. Menurut Shoimin (2014: 199) menyatakan bahwa:

a. Kelebihan.

1. Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat.
3. Memacu agar peserta didik lebih giat belajar (belajar dahulu sebelum pelajaran di mulai).
4. Peserta didik berani mengemukakan pendapat.

b.Kekurangan

1. Membantu siswa senam jantung.
2. Siswa yang tidak siap tidak bisa menjawab.
3. Membantu peserta didik tegang.
4. Ketakutan akan pertanyaan yang akan di berikan oleh guru.

**3.        Pembelajaran IPS**

a. Pengertian IPS

Ilmu yang mempelajari tentang kehidupan maasyarakat dan lingkunganya alad IPS. (Yaba, 2009:2) mengemukakan bahwa: “IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untyk membekali para siswa supaya nanti mampu menghadapinya menangani kompeleksitas kehidupan di masyarakat yang sering kali berkembang secara tidak terduga”.

Menurut John Jarolimek (Yaba,2009:2), “IPS *(social studies)* merupakan studi yang mempelajari manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya”. Sedangkan Sumantri,dkk (Yaba dan Nonci, 2008:4) mengungkapkan bahwa “IPS sebagai bahan pengajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan di tingkat SD, SLP, dan SLA”. Untuk membedakan IPS dengan pelajaran lain S. Nasution (Yaba, 2009:5) “Memberi batasan mengenai IPS yaitu pelajaran yang merupakan suatu panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial”.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang interaksi antar manusia dan segala yang terjadi di lingkungan dan kehidupannya.

b. Rasional Mempelajari IPS

Perkembangan zaman yang semakin pesat menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Permasalahan sosial tersebut semakin kompleks, sehingga dibutuhkan pemecahannya. IPS merupakan salah satu pelajaran dalam kurikulum sekolah, melalui IPS siswa dapat mengenal dan menemukan pemecahan dari masalah-masalah sosial yang semakin kompleks. Yaba (2009:9) menjelaskan rasional mempelajari IPS yaitu:

1) Supaya para siswa dapat mensistimatiskan bahan, informasi atau kemampuan yang telah dimilikinya tentang manusia dan lingkungannya menjadi lebih bermakna, 2) supaya para siswa dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab dan 3) supaya para siswa dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan dilingkungan sendiri dan antar manusia.

* 1. Tujuan IPS

Melalui pembelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang cinta damai. Kurikulum KTSP (2006: 575) menjelaskan tujuan IPS di SD yaitu:

1)Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu,inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal,nasional, dan global.

Barr, dkk (Yaba, 2009:10) mengemukaka “tujuan IPS yaitu untuk menyiapkan para siswa supaya dapat menjadi warga negara yang baik”. Sedangkan menurut Edwin (Yaba dan Nonci, 2008:11) “tujuan IPS untuk 1) mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, 2) mengajarkan anak didik berkemampuan berpikir, dan agar anak dapat melanjutkan kebudayaan bangsanya”.

Berdasarkan dari uraian sebelumnya nampak jelas cakupan IPS sangat luas, itulah tujuan IPS dijadikan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisi terhadap kondisi sosial masyarakat yang semakin kompleks.

* 1. Ruang Lingkup IPS

Materi pembelajaran IPS diambil dari berbagai sumber. (Yaba,2009:16) berpendapat: “kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari sudut pandang sosial, ekonomi, politik, budaya, masa lampau, sekarang dan masa akan datang pada lingkungan yang dekat dan jauh”.

Kurikulum KTSP (2006: 575) juga menyebutkan “ruang lingkup IPS meliputi 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan 3) sistem sosial budaya dan 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

**4.    Hakikat Hasil Belajar**

**a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, kegiatan belajar merupakan peristiwa dimana seseorang mempelajarai sesuatu dan menyadari perubahan itu melalui belajar. Berbicara mengenai hasil belajar, maka terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian belajat itu sendiri. Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar, di bawah ini dikemukakan beberapa pendapat para ahli psikologi, khususnya ahli psikologi pendidikan tentang belajar sebagai berikut:

Menurut Walker (Riyanto, 2014: 4-5) bahwa:

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohani, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.

Sedangkan Menurut Syah (2014: 45) bahwa:

Belajar adalah suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya.

Selanjutnya purnomo (2014: 8) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu perkembangan dari seorang yang dinyatakan dalam carabertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.”

Berdasarkan penjelasan dari para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses untuk mengubah performasi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi- fungsi, seperti *skill,* persepsi, emosi, proses berpikir, hingga dapat menghasilkan perbaikan performasi.

**b.Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar atau evaluasi belajar yang dilakukan setelah proses pembelajaran guna mengukur penguasaan siswa terhadap materi belajarnya. Oleh karena itu hasil belajar adalah suatu ukuran berhasil tidaknya seorang siswa dalam suatu mata pelajaran setelah diadakan pengukuran dan evaluasi. Hasil belajar merupakan suatu istilah yang berhubungan erat dengan tingkat kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas belajar lebih baik lagi dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa misalnya yang tingkat kemampuan belajarnya melebihi teman-teman dapat dikatakan berprestasi. Tingkat kemampuan belajar melebihi teman-teman dapat dikatakan berprestasi. Tingkat kemampuan belajar yang dimaksud diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi belajar.

Menurut Bloom (Suprijono 2012: 26), bahwa hasil belajar mencakup antara lain:

(a) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan), *synthesis* (merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation*, menilai); (b) domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi); dan (c) domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dengan pengalaman yang telah diberikan oleh sekolah. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari tes hasil belajar yang diadakan setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar.

**c. Fungsi Hasil Belajar**

Fungsi hasil belajar dalam dunia pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi pendidikan itu sendiri. Evaluasi pendidikan dimaksudkan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan kurikuler. Disamping itu juga dapat digunakan oleh guru-guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman mengajar , kegiata-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian dapat dikatakan betapa penting peranan dan fungsi hasil belajar dalam proses belajar-mengajar.

Menurut purnomo (2014: 43) secara lebih rinci fungsi hasil belajar dalam pendidikan dan pengajaran dikelompokkan menjadi empat fungsi yaitu:

(1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil belajar yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan atau untuk mengisi rapor atau surat tanda tamat belajar, yang berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau lulus tidaknya seorang murid dari suatu lembaga pendidikan tertentu (fungsi sumatif); (2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya; dan (3) untuk keperluan bimbingan dan konseling (BK). Hasil-hasil belajar yang telah dilaksanakan terhadap muridnya dapat dijadikan informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa oleh sebab itu berbagai usaha diperlukan untuk pencapaian fungsi belajar. Dalam usaha pencapaian fungsi hasil belajar perlu memperhatikan lingkungan belajar dalam proses belajar, pada dasarnya dalm proses belajar terjadi perubahan yang senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar.

1. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar disebabkan oleh beberapa faktor dalam belajar. Sumiati dan Asra (2007: 59) mengemukakan “tiga faktor dalam belajar yaitu motivasi untuk belajar, tujuan yang hendak dicapai, dan situasi yang memengaruhi proses belajar”. Selanjutnya Mappasoro (2008) menyatakan bahwa masalah belajar timbul baik dari faktor internal maupun eksternal. Menurut Sumadi, dkk (Mappasoro, 2008:9), “faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang belajar, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar”.

Aunurrahman (2009: 178) mengungkapkan:

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah 1) ciri khas/karakteristik siswa, 2) sikap terhadap belajar, 3) motivasi belajar, 4) konsentrasi belajar, 5) mengolah bahan belajar, 6) menggali hasil belajar, 7) rasa percaya diri dan 8) kebiasaan belajar.

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah 1) faktor guru, 2) lingkungan sosial, 3) kurikulum sekolah dan 4) sarana dan prasarana”.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang belajar dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang belajar.

1. **Kerangka Pikir**

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik akan meningkatkan hasil belajar murid. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 7 januari 2015, ditemukan kenyataan bahwa hasil belajar murid kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae kecamatan Barru Kabupaten Barru rendah. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan metode ceramah sebagai metode utama dan kurang memotivasi siswa dalam proses belajar.

Pembelajaran yang baik adalah terlibatnya siswa secara aktif selama proses belajar mengajar, hal ini dapat dibangkitkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* karena dalam pelaksanaanya, siswa dilatih untuk berpikir untuk mengeluarkan pendapat mereka yang sesuai materi yang telah tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahan mereka terhadap isi pelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu mengoptimalisasi prestasi akademik murid untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan yaitu model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun bagan dari pembelajaran Talking Stick sebagai berikut:

**Pembelajaran IPS di kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae kecamatan Barru kabupaten Barru**

**Aspek siswa**

1. Siswa yang merasa jenuh dan bosan saat belajar.
2. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa

**Aspek Guru**

1. Kurang mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kurang memotivasi siswa dalam PBM,

**Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV Rendah**

s

**Penerapan model pembelajaran *Talking Stick***

Langkah-Langkah:

1. Guru menyiapkan tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
3. Setelah selesai membaca dan mempelajari materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru,
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi
7. Penutup

**Hasil belajar IPS kelas IV Meningkat**

Gambar 2.1 kerangka pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: Jika model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diterapkan maka hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Menurut Azwar Saifuddin (2010), penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak ada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research).* Penelitian tindakan kelas (PTK) ini telah dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian tindakan kelas adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan PTK adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik. (Suhardjono, 2009:61).

21

1. **Fokus Penelitian**

Untuk memberikan pemecahan yang tepat terhadap permasalahan penelitian yang dikemukakan maka ada beberapa fokus pada tindakan kelas ini yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah salah satu model pembelajaran yang beriorentasi pada aktivitas individu siswa yang dilakukan secara bersama-sama dalam bentuk permainan dan menggunakan tongkat sebagai media pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan pemahaman serta sikapnya dalam bekerja sama.

1. Pengertian Hasil belajar IPS

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil belajar IPS merupakan pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Sumpang Binangae kecamatan Barru kabupaten Barru. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena: 1) berdasarkan hasil observasi awal di lapangan menunjukkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV; 2) di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian serupa yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas IV; 3) lokasi sekolah mudah dijangkau peneliti.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru dan 23 orang murid kelas IV pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* yang terdiri dari 11 orang murid laki-laki dan 12 orang murid perempuan, serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran berdasarkan pengamatan penelitian IPS berlangsung.

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari siklus I dan siklus II, setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan.Penelitian ini didasarkan pada masalah rendahnya hasil belajar IPS, kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae kecamatan Barru kabupaten Barru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakam dalam bentuk siklus berulang-ulang. Secara garis besar Arikunto (2012: 16) mengemukakan terdapat empat langkah dalam PTK sebagai berikut: “(1) perencanaan (planning); (2) pelaksanaan (acting); pengamatan (observing); dan (4) refleksi (reflecting)”.

Tahap tindakan digambarkan sebagai berikut:

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

Gambar 3.1. Skema alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2012: 16)

Berdasarkan bagan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur sebagai berikut:

**Siklus I**

* + - 1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu tindakan. Pada siklus ini akan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua diisi dengan kegiatan proses belajar dengan menerapkan pembelajaran *talking stick.* Dan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan pada siklus I.

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum materi pelajaran IPS untuk kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae,
2. Berkolaborasi dengan teman sejawat
3. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap pertemuan,
4. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar ketika pelaksanaan tindakan langsung,
5. Membuat alat bantu atau media pengajaran,
6. Membuat LKS
7. Membuat tes hasil belajar, digunakan untuk mengetahui siswa sejauh mana tingkat siswa pada pelajaran yang telah diberikan.

2.Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam siklus ini adalah skenario tindakan yang direncanakan yaitu:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat,
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya,
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya,
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru,
5. Guru memberikan kesimpulan,
6. Evaluasi,
7. Penutup.
8. Tahap Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

1. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi pada penelitian ini meliputi:

1. Mengingat dan merenungkan kembali kesesuaian tindakan-tindakan yang telah dilakukan dengan hasil observasi.
2. Mendiskusikan hasil refleksi yang telah dibuat bersama dengan guru kelas.
3. Merencanakan perbaikan-perbaikan tindakan pada siklus tindakan berikutnya.
4. Mengevaluasi tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai tujuan pemberian tindakan.

Pelaksanaan siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I. Dimana tahapan-tahapannya tidak jauh berbeda dari tahapan yang dilakukan pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hanya saja hal – hal yang dianggap kurang pada siklus I diperbaiki dan disempurnakan pada siklus II.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam peneliatian ini dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumen. Ketiga teknik tersebut adalah di uraikan sebagai berikut:

* + - 1. Observasi

Penagamatan dilakukan oleh observer untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*

Pada setiap siklus sebagai bahan refleksi bagi guru (peneliti).

* + - 1. Tes

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah mempelajari siklus I dan siklus II melalui soal evaluasi.

* + - 1. Dokumen

Data yang diperoleh pada saat penelitian berupa dokumen – dokumen penting yang diperoleh pada saat pembelajaran, termasuk data jumlah siswa, data nilai siswa dan foto selama proses penelitian sebagai data pelengkap dalam penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap siklus dilakukan evaluasi berupa tes lembar siswa yang dilakukan disetiap akhir siklus. Berdasarkan kriteria kelulusan seperti yang dikemukakan oleh Thoha (2003: 89) sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Kelulusan

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria** | **Kategori** |
| 90 – 100 | Sangat Baik |
| 80 – 90 | Tinggi |
| 70 – 89 | Sedang |
| Kurang 69 | Kurang |

Sumber Thoha (2003: 89)

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan model *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Secara terperinci uraian mengenail indikator proses dan hasil sebagai berikut:

* 1. Indikator proses

Penelitian tindakan kelas ini dapat kriteria berhasil apabila hasil observasi terhadap pelaksanaan penerapan model *Talking Stick* mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Jika hasil pengamatan menujukan 70% dari seluru indikator yang diamati berada pada kategori baik. Sebaliknya jika belum mencapai 70 % maka tindakan belum berhasil sesuai yang ditetapkan oleh SDN 3 Sumpang Binangae Kabupaten Barru Kecamatan Barru.

* 1. Indikator hasil

Berdasarkan kriteria indikator keberhasilan, maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan penelitian yaitu dikatakan berhasil apabila secara klasikal 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 70.

Tabel 3.2Teknik kategorisasi Kriteria Ketuntasan Minimal Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru

|  |  |
| --- | --- |
| **N Nilai** | **Kategori Ketuntasan Belajar** |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas |
| 70 – 100 | Tuntas |

Sumber: SDN 03 sumpang binangae

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan kepala SDN 03 Sumpang Binangae Kabupaten Barru dalam hal pelaksanaan penelitian. Setelah itu melakukan diskusi dengan pihak guru kelas IV, pada pertemuan tersebut peneliti dan guru kelas IV sepakat untuk memulai penelitian pada hari Senin tanggal 16 Mei 2016. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

* + - 1. **Paparan Siklus I** 
         1. **Deskripsi Aktivitas Pembelajaran Siklus 1**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 16 mei 2016 dan dilanjutkan dengan pemberian tes siklus I. Penelian pada siklus I bertindak sebagai observer dan guru bertindak sebagai pengajar. Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

**Rencana tindakan**

Sebelum pelaksanaan tindakan di kelas, terlebih dahulu dilakukan perencanaan kegiatan sebagai berikut:

31

1. Membuat RPP siklus 1, memuat materi kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi.
2. Mempersiapkan lembar observasi dan soal tes evaluasi belajar siklus 1.
3. Mempersiapkan kelengkapan pembelajaran yang dibutuhkan selama kegiatan proses belajar mengajar.
   * + 1. **Pelaksanaan tindakan**

**a). Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama membahas tentang Mengenal Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejateraan Masyarakat , adapun indikator yang ingin dicapai adalah Menyebutkan kegiatan apa saja yang di ada dalam kantor koperasi. Pertemuan pertama diawali dengan guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan divariasikan dengan metode konvensional, tanya jawab dan pemberian tugas. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang diawali dengan guru menyiapkan sebuah tongkat, kemudian menyampaikan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannnya/paketnya. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya dan guru menggambil tongkat dan memberikan kepada siswa, tongkat tersebut digilir dari satu siswa ke siswa yang lain diiringi dengan nyanyian. Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berhenti bernyanyi, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab dan jika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan selanjutnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Pada kegiatan akhir, guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan, menyaipkan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**b). Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua membahas tentang Mengenal Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, indikator yang ingin dicapai adalah Mengelompokkan jenis-jenis Koperasi yang ada di Daerahnya. Pertemuan ini diawali dengan guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah itu mengabsen guru memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan divariasikan dengan metode konvensional, tanya jawab dan pemberian tugas. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang diawali dengan guru menyiapkan sebuah tongkat, kemudian menyampaikan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mepelajari materi pada pegangannya/paketnya. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya dan guru menggambil tongkat dan memberikan kepada siswa, tongkat tersebut digilir dari satu siswa ke siswa yang lain diiringi dengan nyanyian. Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berhenti bernyanyi, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab dan jika siswa tidak bisa menjawab maka siswa tersebut harus berdiri sampai siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan selanjutnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan, menyampaikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

Pada pertemuan ini dilanjutkan dengan pemberian tes siklus I. Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi. Kegiatan tes siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

* + - 1. **Observasi Siklus 1**

Pada siklus I guru kelas sebagai pengajar yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru adalah peneliti sebagai observer dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah yang mengamati teman sebaya sebagai pengamat/observer. Berdasarkan lembar observasi tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecematan Barru Kabupaten Barru diperoleh data aktivitas guru belum maksimal. Berdasarkan lembar observasi tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecematan Barru Kabupaten Barru diperoleh data aktivitas guru belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut, pertemuan pertama Indikator pertama, poin a guru memperoleh skor 2 karena guru dalam menyampaikan materi kurang jelas dan poin b guru memperoleh poin 3 karena guru memberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran dengan baik. Indikator kedua guru memperoleh skor 3 karena guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Indikator ketiga poin a guru memperoleh skor 2 karena guru kurang mengarahkan permainan tongkat dan poin b guru memperoleh skor 3 karena guru memberi pertanyaan dengan jelas. Indikator keempat guru memperoleh skor 2 karena guru memeberikan kesimpulan kurang jelas. Indikator kelima guru memperoleh skor 3 karena guru memeberikan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran dan indikator keenam guru memperoleh skor 2 karena guru menutup pelajaran kurang baik. Sedangkan pertemuan kedua indikator pertama, poin a guru memperoleh skor 2 karena guru dalam menyampaikan materi kurang jelas dan poin b guru memperoleh skor 3 karena guru memberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran dengan baik. Indikator kedua guru memperoleh skor 3 karena guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Indikator ketiga poin a guru memperoleh skor 2 karena guru kurang mengarahkan permainan tongkat dan poin b guru memperoleh skor 3 karena guru memeberikan pertanyaan dengan jelas. Indikator keempat guru memperoleh skor 3 karena guru memberikan kesimpulan dengan jelas. Indikator kelima guru memperoleh skor 3 karena guru memberikan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran dan indikator keenam guru memperoleh skor 2 karena guru menutup pelajaran kurang baik.

Aktivitas guru pada siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah dari 23 orang siswa yang memperoleh data berdasarakan lembar observasi dimana pada pertemuan pertama siswa pada indikator pertama memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menyimak penjelasan guru kurang dari 12 orang. Indikator kedua siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru kurang dari 12 orang. Indikator ketiga siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menutup bukunya. Indikator keempat poin a siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menggilir tongkat dengan baik kurang dari 12 orang dan poin b siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menjawab jika diberi pertanyaan dengan benar kurang dari 12 orang. Indikator kelima siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menyimak kesimpulan dari guru kurang dari 12 orang dan indikator keenam siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa pada indikator pertama memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menyimak penjelasan guru kurang dari 12 orang. Indikator kedua siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru kurang dari 12 orang. Indikator ketiga siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menutup bukunya. Indikator keempat poin a siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menggilir tongkat dengan baik dan poin b siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menjawab jika diberi pertanyaan dengan benar kurang dari 12 orang. Indikator kelima siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menyimak kesimpulan dari guru kurang dari 12 orang dan indikator keenam siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan data observasi aktivitas pembelajaran siklus I (pertemuan I dan II) dapt disimpulkan aktivitas pembelajaran siklus I belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna, dimana dari 6 indikator terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pertemuan pertama hanya mendapat 20 skor dengan presentase 83,33 % dan di skor pada pertemuan kedua dengan presentase 87,50 %. Demikian pula dengan siswa dari 6 indikator terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama hanya memperoleh skor 16 dengan peresentase 76,19 % dan pertemuan kedua 17 skor dengan presentase 80,95 %.

Berdasarkan observasi tersebut, maka aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *talking stick* pada siklus I dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kategori ketercapaian indikator dalam pembelajaran kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru pada Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Presentase**  **Aktivitas guru** | **Kategori** | **Peresentase**  **Aktivitas siswa** | **kategori** |
| 1 | 83,33 % | Baik | 76,19 % | Cukup |
| 2 | 87,59 % | Baik | 80,95 % | Baik |

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

* 1. **Deskripsi Hasil Belajar Siswas**

Selain data tentang aktivitas guru dan siswa peneliti juga memperoleh data melalui instrumen tes siklus I. Berdasarkan hasil tes siklus I, data yang diperoleh adalah jumlah siswa yang memperoleh nilai 0 – 69 adalah 9 orang siswa dan jumlah siswa yang memperoleh nilai 70-100 adalah 14 orang siswa.

Adapun persentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru setelah penerapan siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria Ketuntasan | Jumlah Siswa | Persentase % | Kategori |
| 1 | Tidak tuntas | 9 | 39,19 % | Gagal |
| 2 | Tuntas | 14 | 60,86 % | Kurang |

Sumber : Hasil Tes Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan siklus I belum berhasil karena jumlah siswa tidak tuntas 9 orang siswa dengan kategori kurang sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah siswa dianggap tuntas belajarnya jika mendapat nilai 70 dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah

**4.Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru masih kurang, walaupun kategori aktivitas pembelajaran baik namun masih terdapat indikator yang belum dilaksanakan secara maksimal dan siswa yang tuntas hanya mencapai 14 orang siswa dengan kategori kurang. Semua itu disebabkan oleh keaktifan guru dan siswa yang belum maksimal.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, pelaksanaan siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti maka guru bersama peneliti mendiskusikan perbaikan yang harus dilakukan, yaitu:

1). Guru dan siswa lebih meningkatkan aktivitas dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sesuai dengan langkah-langkahnya.

2). Guru memberikan PR agar siswa belajar dirumah.

3). Guru meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

**2. Paparan Siklus II**

**a. Deskripsi Aktivitas Pembelajaran Siklus II**

Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksaan siklus I dan pada pelaksanaan siklus II terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari siklus I. Urutan pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

**Rencana tindakan**

Sebelum pelaksanaan tindakan di kelas, terlebih dahulu dilakukan perencanaan kegiatan sebagai berikut:

a). Membuat RPP siklus 2, memuat materi manfaat koperasi bagi anggota.

b). Mempersiapkan lembar observasi dan soal tes evaluasi belajar siklus 2.

c). Mempersiapkan kelengkapan pembelajaran yang dibutuhkan selama kegiatan proses belajar mengajar.

* + - 1. **Pelaksanaan tindakan**

**a). Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama membahas tentang Mengenal Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, indikator yang ingin dicapai adalah Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi.

Pertemuan pertama diawali dengan guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan terkait dengan materi telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan divariasikan dengan metode konvensional, tanya jawab dan pemberian tugas.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang diawali dengan guru menyiapkan sebuah tongkat, kemudian menyampaikan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya dan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, tongkat tersebut digilir dari satu siswa ke siswa yang lain diiringi dengan nyanyian. Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berhenti bernyanyi, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab dan jika siswa tidak bisa menjawab maka siswa tersebut harus berdiri sampai siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan selanjutnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan, memberikan pekerjaan rumah, menyampaikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

**b). Pertemuan Kedua**

Pertemuan pertama membahas tentang Mengenal Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, indikator yang ingin dicapai adalah Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada didaerahnya.

Pertemuan pertama diawali dengan guru memberi salam kemudian mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan terkait dengan materi telah dipelajari sebelumnya dan materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan divariasikan dengan metode konvensional, tanya jawab dan pemberian tugas.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* yang diawali dengan guru menyiapkan sebuah tongkat, kemudian menyampaikan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya dan guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, tongkat tersebut digilir dari satu siswa ke siswa yang lain diiringi dengan nyanyian. Guru memberi aba-aba kepada siswa untuk berhenti bernyanyi, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab dan jika siswa tidak bisa menjawab maka siswa tersebut harus berdiri sampai siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan selanjutnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Guru dan siswa kemudian menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan evaluasi untuk dikerjakan, memberikan pekerjaan rumah, menyampaikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

Pertemuan ini juga sekaligus dilaksanakan tes siklus II. Pertama – tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya.

Setelah siswa siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, siswa tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan tes siklus II ini berjalan dengan lancar. Hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

* + - 1. **Observasi Siklus 2**

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan teman sejawat sebagai pengamat/observer untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada aktivitas guru diperoleh data aktivitas guru meningkat dibandingkan siklus I. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 4, berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut, pertemuan pertama pada indikator pertama, poin a guru memperoleh skor 3 karena guru dalam menyampaikan materi jelas dan poin b guru memperoleh poin 3 karena guru memberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran dengan baik. Indikator kedua guru memperoleh skor 3 karena guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Indikator ketiga poin a guru memperoleh skor 2 karena guru kurang mengarahkan permainan tongkat dan poin b guru memperoleh skor 3 karena guru memberi pertanyaan dengan jelas. Indikator keempat guru memperoleh skor 3 karena guru memberikan kesimpulan dengan jelas. Indikator kelima guru memperoleh skor 3 karena guru memberikan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran dan indikator keenam guru memperoleh skor 2 karena guru menutup pelajaran kurang baik. Sedangkan pada pertemuan kedua, pada indikator pertama, poin a guru memperoleh skor 3 karena guru dalam menyampaikan materi jelas dan poin b guru memperoleh poin 3 karena guru memberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran dengan baik. Indikator kedua guru memperoleh skor 3 karena guru mempersilahkan siswa menutup bukunya. Indikator ketiga poin a guru memperoleh skor 3 kareba guru mengarahkan permainan tongkat dengan baik dan poin b guru memperoleh skor 3 karena guru memberi pertanyaan dengan jelas. Indikator keempat guru memperoleh skor 3 karena guru memberikan kesimpulan dengan jelas. Indikator kelima guru memperoleh skor 3 karena guru memberikan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran dan indikator keenam guru memperoleh skor 2 karena guru menutup pelajaran kurang baik.

Aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 23 orang siswa dan diperoleh data berdasarkan lembar observasi dimana pada pertemuan pertama siswa pada indikator pertama memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menyimak penjelasan guru kurang dari 15 orang. Indikator kedua siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa membaca dan mempelajari materi. Indikator ketiga siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa mengerjakan tugas. Indikator keempat poin a siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa mengillir tongkat dengan baik dan poin b siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa menjawab jika diberi pertanyaan dengan benar kurang dari 15 orang. Indikator kelima siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menyimak kesimpulan dari guru kurang dari 15 orang dan indikator keenam siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menyelesaikan tugas tepat waktu. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa indikator pertama memperoleh skor 2 kafrena jumlah siswa yang menyimak penjelasan guru kurang dari 15 orang. Indikator kedua siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru. Indikator ketiga siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menutup bukunya. Indikator keempat poin a siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menggilir tongkat dengan baik dan poin b siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menjawab jika diberi pertanyaan dengan benar kurang dari 15 orang. Indikator kelima siswa memperoleh skor 2 karena jumlah siswa yang menyimak kesimpulan dari guru kurang dari 15 orang dan indikator keenam siswa memperoleh skor 3 karena semua siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan data observasi aktivitas pembelajaran siklus II (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan aktivitas pembelajaran siklus II meningkat dari aktivitas pembelajaran siklus I, dimana dari 6 indikator terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada pertemuan pertama mendapat 22 skor dengan persentase 91,66 % dan 23 skor pada pertemuan kedua dengan persentase 95,83 %. Demikian pula dengan siswa dari 6 indikator terhadap aktivitas siswa pada pertemuan pertama memperoleh skor 18 dengan persentase 85,71% dan pertemuan kedua 19 skor dengan persentase 90,47%.

Berdasarkan observasi tersebut, maka aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *talking stick* pada siklus II dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kategori ketercapaian indikator dalam pembelajaran kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru pada siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan** | **Persentase aktivitas guru** | **Kategori** | **Persentase aktivitas siswa** | **Kategori** |
| 1 | 91,66 % | Memuaskan | 85,71 % | Baik |
| 2 | 95,83 % | Memuaskan | 90,47 % | Memuaskan |

Sumber: Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

**b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Selain data tentang aktivitas guru dan siswa peneliti juga memperoleh data melalui instrunen tes siklus II. Berdasarkan hasil tes siklus I, data yang diperoleh adalah jumlah siswa yang memperoleh nilai 0 – 65 adalah 1 orang siswa dan jumlah siswa yang memperoleh nilai 66 – 100 adalah 23 orang siswa.

Adapun persentase ketuntasan yang diperoleh dari hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori Ketuntasan** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** | **Kategori** |
| 1 | Tidak Tuntas | 1 | 4,34 % | Gagal |
| 2 | Tuntas | 22 | 95,65 % | Memuaskan |

Sumber: Hasil Tes Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan siklus II meningkat dari pada siklus I dimana jumlah siswa tuntas meningkat menjadi 95,65% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi indikator keberhasil yang ditetapkan yaitu siswa dianggap tuntas belajarnya jika mendapat nilai 70 dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dan secara klasikal jika terdapat 80% siswa yang tuntas dari keseluruhan siswa.

**4.Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I. Namun pada siklus II merupakan perbaikan dan peningkatan aktivitas pembelajaran. Pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar siswa semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Pada siklusini pun nampak hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya. Meskipun demikian, dari keseluruhan siswa hingga siklus II, ada beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Beberapa siswa ini bukanlah siswa-siswi yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Berdasarkan hasil tes siklus II, terdapat tiga siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

1. **Pembahasan**

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dengan lingkungannya. Melalui pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mengenal masalah-masalah yang timbul dikehidupannya dan kemudian mengupayakan pemecahan masalah-masalah tersebut. IPS membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang penting untuk menunjang kelanjutan pendidikan dan kesiapan untuk hidup bermasyarakat.

Pemahaman tentang pembelajaran IPS sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* . seperti yang telah dikemukakan oleh Aini (2010) bahwa *talking stick* dapat melatih siswa dalam memahami bacaan dengan cepat, hal ini sangat berpengaruh terhadap materi pembelajaran IPS yang bahan materinya dapat diperoleh melalui kegiatan membaca.

Hasil penelitian menunjukkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* , ditinjau dari hasil belajar siswa termasuk dikategorikan baik. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar IPS siswa, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas siswa terhadap pelajaran IPS. Adapun perubahan yang dimaksud adalah perhatian siswa terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak siswa yang mau berkomentar. Hal tersebut sejalan dengan pertanyaanyang dikemukakan Suprijono (2009:109) bahwa “ pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat”.

Pada siklus I minat siswa untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa siswa yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Siswa cenderung belum memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya, jika mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan siswa hanya bisa diam tanpa mengungkapkan jawaban yang diketahuinya. Mereka lebih memilih mendapat sangsi berdiri dibanding menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dimana pada siklus I hanya setengah dari jumlah siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan baik. Ketidakaktifan siswa dipengaruhi oleh aktivitas guru yang belum melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Selain aktivitas dalam pembelajaran hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana jumlah siswa yang tuntas pada siklus I hanya belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Selain hal tersebut diatas, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat meningkatkan sikap kerja sama antara siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hamid (Solihatan & Raharjo, 2008: 4) yang mengatakan bahwa “Kooperatif adalah kerja sama dalam mencapai tujuan bersama”. Dalam proses pembelajaran siswa dengan aktif bekerjasama dalam menggilir tongkat sampai mendapat aba-aba berhenti.

Berdasarkan penjelasan di atas maka disimpulkan pada siklus I masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki di siklus ke II diantaranya guru lebih meningkatan aktivitas dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick.* Guru sebagai agen pembelajaran seperti yang dikemukakan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28 (Mulyasa, 2009: 53) bahwa “agen pembelajaran adalah peran pendidik antara lain seabagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik”. Guru sebagai agen pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran perlu meningkatkan aktivitas pembelajarannya karena akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar hasil belajar siswa.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan guru bersama peneliti tentang kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus ke II, maka pelaksanaan siklus ke II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi tersebut. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya siswa yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak siswa yang mengangkat tangan dan ingin berkomentar baik yang ingin mengemukakan pendapatnya maupun yang ingin bertanya tentang materi yang kurang jelas. Selain itu hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus II yaitu sebanyak 21 orang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan baik dari segi aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajarnya, dimana persentase siswa yang tuntas hasil belajarnya pada siklus I hanya mencapai 60,86% dengan kategori kurang dan pada siklus II persentase jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas meningkat mencapai 95,65% dengan kategori sangat tinggi.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru dapat meningkat. Hal tersebut dapat ditinjau dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami perubahan dimana pada siklus I aktivitas guru dan siswa berada pada kategori baik dan pada siklus II berada pada kategori Baik. Adapun perubahan yang dimaksud adalah perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, sikap kerja sama antar siswa dan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat. Selain aktivitas guru dan siswa peningkatan juga dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajarnya dari siklus I ke siklus II, dimana persentase siswa yang tuntas hasil belajarnya pada siklus I kategorikan kurang dan pada siklus II persentase jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas meningkat dengan kategori sangat tinggi.

1. **Saran**

Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif talking stick, diajukan beberapa saran sebagai berikut diantaranya:

* + - 1. Bagi guru sekolah dasar, agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran.

52

* + - 1. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
         1. Memperhatikan kegiatan-kegiatan dalam tahapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
         2. Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

1. Bagi peneliti berikutnya agar mengembangkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dalam meningkatkan kompetensi siswa yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aini, I. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMPN 1 Singosari Malang. *Skripsi.* Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan pembelajaran.*Pontianak: Alfabeta.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi KTSP SD/MI*.Jakarta: Balai Pustaka

Cahyaningsih. 2011. Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Jatimulyo 1 Kota Malang. *Skripsi.* Malang: Universitas Negeri Malang

Mappasoro. 2008. *Belajar dan Pembelajaran.Makassar*: Universitas Negeri Makassar

Miftahul,H. 2013.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.*Yogjakarta:pustaka pelajars

Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan sertifikasi guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Purnomo. 2014. *Strategi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Ramadhan, T. 2010. *Talking Stick*, (online). <http://tarmizi>.Wordpress. Com/2010/02/15 *talking-stick*/. (diakses 6 April 2016)

Riyanto, Y. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Ar-Ruzz Media

Solihatin, E dan Rahardjo. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono, A. 2009.*Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka pelajar

54

Thoha, C.2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Uno, H.B dan Nurdin. M.2011. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: Bumi Aksara

Yaba.2009.*Buku Ajar Materi Pendidikan IPS di SD*. Makassar. Universitas Negeri Makassar

---- dan Nonci, J.2008. *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*. Makassar. Universitas Negeri Makassar

**Lampiran**

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

**SIKLUS I / Pertemuan I**

**Satuan Pendidikan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**C. Indikator**

* Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi
  + - 1. **Tujuan Pembelajaran\*\***
* Siswa dapat Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat
* **Karakter siswa yang diharapkan :**
* ***Jujur, Kerja keras, Kreatif, Disiplin***
  + - 1. **Materi Pokok**
* Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
   * + 1. Model Pembelajaran : *Talking Stick*
       2. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan.
2. **Alat dan sumber belajar**

Alat : Gambar rapat anggota koperasi

Sumber : Buku IPS Kelas IV BSE

1. **Proses Belajar Mengajar**

Langkah – langkah Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| A.  B.  C. | Kegiatan Awal   * + - 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa       2. Mengecek kehadiran siswa       3. Apersepsi : tanya jawab guru dengan siswa tentang Pentingnya Koperasi       4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ungin dicapai   Kegiatan Inti   * Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat * Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan * Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. * Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. * Guru memberikan kesimpulan * Evaluasi   Kegiatan Akhir  Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran  Guru memberikan pesan-pesan moral  Guru menutup pelajaran | 5 menit  60 menit   1. menit |

1. **Penilaian**

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Tes dan Lembar pengamatan

Instrumen

* + - 1. Apa yang di maksud dengan koperasi?
      2. Tulisakan ciri – ciri koperasi?
      3. Sebutkan tujuan koperas!

Kunci jawaban

Koperasi adalah jenis badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum.

Ciri-ciri koperasi

a.Merupakan badan usaha

b.Berasaskan kekeluargaan

c.Berwatak sosial

d.Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota

e.Lebih mengutamakan kepentingan anggota

3. Tujuan Koperasi

a.Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

b.Membangun tatanan perekonomian nasional agar terwujud masyarakat yang maju, adil dan makmur

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nomor Soal | Rubrik | Bobot |
| 1. | Jika menjawab 2 dengan benar  Jika menjawab 1 dengan benar  Jika tidak menjawab | 2  1  0 |
| 2. | Jika menjawab 2 dengan benar  Jika menjawab 1 dengan benar  Jika tidak menjawab | 2  1  0 |
| 3. | Jika menjawab 2 dengan benar  Jika menjawab 1 dengan benar  Jika tidak menjawab | 2  1  0 |

**Makassar, Mei 2016**

**Wali Kelas IV Peneliti**

**Marniati, S.Pd. Nurul Fajri**

**Nip. Nim.1247142121**

**Menyetahui,**

**Kepala SDN 03 Sumpang Binangae**

**Hasni, S.Pd**

**Nip. 19710603 199307 2 002**

**Lampiran 2**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**SIKLUS I / Pertemuan I**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Hari/ Tanggal : / Mei 2016

Alokasi Waktu : 25 menit

Nama kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 3.

2. 4.

**A.Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat

**B. Indikator**

* Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi

1. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Siswa dapat Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

* Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
* Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan
* Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya.
* Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
* Guru memberikan kesimpulan
* Evaluasi

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

* + - 1. Apa yang dimaksud dengan koperasi ?
      2. Tuliskan ciri – ciri koperasi ?
      3. Sebutkan tujuan koperasi ?
      4. Sebutkan manfaat koperasi ?
      5. Tuliskan sistem organisasi koperasi

**PENSKORAN LKS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kunci Jawaban | Skor |
| 1 | jenis badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum | 4 |
| 2 | a.Merupakan badan usaha  b.Berasaskan kekeluargaan  c.Berwatak sosial  d.Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota  e.Lebih mengutamakan kepentingan anggota | 4 |
| 3 | a.Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. b.Membangun tatanan perekonomian nasional agar terwujud masyarakat yang maju, adil dan makmur | 4 |
| 4 | 1. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran masyarakat, bukan mengejar keuntungan pribadi 2. Menyediakan kebutuhan para anggota 3. Mempermudah para anggota untuk memperoleh modal usaha 4. Koperasi merupakan dasar untuk memperkokoh perekonomian rakyat | 4 |
| 5 | 1. Rapat anggota 2. Pengurus 3. Pengawas | 4 |
|  | Skor Maksimal | 20 |

**Nilai = Skor Perolehan X 100**

**Skor maksimal**

**Pedoman Penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Soal | Deskriptor | Skor |
| 1 | Jawaban sangat tepat  Jawaban kurang  Jawaban tidak tetap  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 4  3  2  1  0 |
| 2 | Jawaban sangat tepat  Jawaban kurang  Jawaban tidak tetap  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 4  3  2  1  0 |
| 3 | Jawaban sangat tepat  Jawaban kurang  Jawaban tidak tetap  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 4  3  2  1  0 |
| 4 | Jawaban sangat tepat  Jawaban kurang  Jawaban tidak tetap  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 4  3  2  1  0 |
| 5 | Jawaban sangat tepat  Jawaban kurang  Jawaban tidak tetap  Jawaban salah  Tidak ada jawaban | 4  3  2  1  0 |

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I / Pertemuan II**

**Satuan Pendidikan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

**C. Indikator**

* Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya

**D.Tujuan Pembelajaran\*\***

* Siswa dapat Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya.
* **Karakter siswa yang diharapkan :**
* ***Jujur, Kerja keras, Kreatif, Disiplin***

1. **Materi Pokok**

* Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : *Talking Stick*

2.Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan.

1. **Alat dan sumber belajar**

1.Alat : Gambar rapat anggota koperasi

2.Sumber : Buku IPS Kelas IV BSE

**H. Proses Belajar Menagajar**

Langkah – langkah Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| A.  B.  C. | Kegiatan Awal   * + - 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa       2. Mengecek kehadiran siswa       3. Apersepsi : tanya jawab guru dengan siswa tentang Pentingnya Koperasi       4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ungin dicapai   Kegiatan Inti   * Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat * Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan * Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. * Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. * Guru memberikan kesimpulan * Evaluasi   Kegiatan Akhir  Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran  Guru memberikan pesan-pesan moral  Guru menutup pelajaran | 5 menit  60 menit   1. menit |

**I. Penilaian**

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Tes dan Lembar pengamatan

Soal

1. Tuliskan contoh koperasi yang ada di daerahmu!
2. Tuliskan koperasi berdasarkan jenis usahanya!
3. Tuliskan 3 contoh keanggotaan koperasi!
4. Tuliskan macam-macam koperasi!
5. Tuliskan 3 kelengkapan koperasi!

Kunci Jawaban:

1. Koperasi unit kecamatan, koperasi unit kabupaten dan koperasi unit desa.
2. Koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha.
3. Koperasi pegawai negeri, koperasi pasar, koperasi unit desa, koperasi sekolah.
4. Jenis usahanya, keanggotaanya, tingkatannya.
5. Rapat anggota, pengurus, dan pengawas.

Pedoman Penskoran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nomor Soal | Rubrik | Bobot |
| 1 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 2 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 3 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 4 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 5 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |

**Makassar, Mei 2016**

**Wali Kelas IV Peneliti**

**Marniati, S.Pd. Nurul Fajri**

**Nip. Nim.1247142121**

**Menyetahui,**

**Kepala SDN 03 Sumpang Binangae**

**Hasni, S.Pd**

**Nip. 19710603 199307 2 002**

**Lampiran 4**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)**

**SIKLUS I / Pertemuan II**

**Materi Pembelajaran : Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di**

**Di daerahnya**

**Kelas/semester : IV/II**

**Waktu : 25 menit**

**Nama Kelompok :**

**Nama Anggota : 1. ........ 3. .........**

**2...... 4...........**

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat

**B. Indikator**

* Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya

**C.Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya.

**D.Langkah – langkah pembelajaran**

* Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
* Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan
* Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya.
* Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
* Guru memberikan kesimpulan
* Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Koperasi apa saja yang ada didaerahmu?
2. Tuliskan 3 koperasi berdasarkan jenis usaha !
3. Tuliskan 3 koperasi berdasarkan keanggotaan !
4. Jelaskan pengertian koperasi komsumsi dan contohnya?
5. Apa keuntungan meminjam modal ke koperasi?

**Pedoman Penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nomor Soal | Rubrik | Bobot |
| 1 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 2 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 3 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 4 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |
| 5 | Jika menjawab sangat tepat  Jika menjawab kurang tepat  Jika menjawab tidak tepat  Jika menjawab tetapi salah  Tidak menjawab | 4  3  2  1  0 |

**Lampiran 5**

**Tes Akhir Siklus I**

Satuan Pendidikan : SDN 03 Sumpang Binangae

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk:

1. Tulislah nama lengkapmu dilembar jawaban yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pemahamanmu.
3. Jawablah terlebih dahulu pertanyaan yang kamu anggap lebih mudah.

I.Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Koperasi adalah penggerak ekonomi.....

a. anggota

b. nasional

c. rakyat

d. semua benar

2. koperasi di bentuk bertujuan untuk....

a. meningkatkan kesejahteraan pengurus

b. memperoleh kentungan besar

c. meningkatkan kesejahteraan anggota

d. menjual barang kebutuhan

3.yang bukan sifat-sifat koperasi...

a. koperasi merupakan organisasi perekonomian

b. anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama

c. koperasi memiliki watak sosial

d. komsumen

4. Hari koperasi diperingati setiap tanggal....

a. 1 juni

b. 14 juni

c. 13 juli

d. 12 juli

5. untuk mewujudkan tujuan berkoperasi semua anggota harus setia. Ini berarti...

a. harus memenuhi kebutuhan masing-masing

b. tidak ada yang boleh keluar dari keanggotaan

c. tidak boleh menjadi anggota koperasi lain

d. memenuhi kebutuhan anggota lain

6. yang bukan koperasi berdasarkan keanggotaan...

a. koperasi pertanian

b. koperasi komsumsi

c. koperasi pensiunan

d. koperasi pegai negeri

7. macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha...

a. koperasi komsumsi

b. koperasi kredit

c. koperasi produksi

d. semua benar

8. koperasi jual beli rumah termasuk dalam kategori koperasi...

a. produksi

b. konsumsi

c. anggota

d. serba usaha

9. koperasi yang ada didesa-desa adalah...

a. koperasi unit desa

b. koperasi masyarakat

c. koperasi unit RT

d. koperasi makmur

10. usaha angkutan termasuk dalam kategori koperasi...

a. produksi

b. komsumsi

c. anggota

d. serba usaha

Selamat Bekerja

**Lampiran 6**

Pedoman penskoran tes hasil belajar siklus 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Skor Soal** | **Deskriptor** |
| 1. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab soal salah/tidak menjawab |
| 2. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 3. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 4. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 5. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 6 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 7 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 8 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 9 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 10 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |

**Lampiran 7**

80

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA SIKLUS I**

**Penerapan model Kooperatif tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV**

**SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | Nomor soal/ bobot soal | | | | | | | | | | jumlah skor | Nilai | KET | KATEGORI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) |
| 1 | FS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 2 | JR | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 3 | SR | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 | T T | K |
| 4 | MA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 5 | AN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | T | SB |
| 6 | MI | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 7 | ML | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 | T T | K |
| 8 | AI | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 60 | T T | K |
| 9 | MR | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 50 | T T | K |
| 10 | MDK | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 50 | T T | K |
| 11 | MRS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | T | C |
| 12 | RN | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | T | C |
| 13 | SAI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | T | SB |
| 14 | AN | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 15 | NM | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T | SB |
| 16 | SN | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 17 | QA | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | T | C |
| 18 | SH | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 50 | T T | K |
| 19 | NSN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 20 | NSM | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 21 | MC | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 40 | T T | K |
| 22 | ASR | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 40 | T T | K |
| 23 | TS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 | T T | K |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 1.358 | 14 tuntas dan 9 tidak tuntas | Cukup |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 59,04 |
| ketuntasan belajar | | | | | | | | | | | | | 60,86% |
| ketidak tuntasan belajar | | | | | | | | | | | | | 39,13 % |

Nilai Siswa = Σ x 100

Nilai Rata-Rata Kelas = Σ

**Keterangan Kategori Penilaian:**

Sangat Baik : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 85-100

Baik : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 70-84

Cukup : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 55-69

Kurang : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 46-54

Sangat Kurang : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 0- 45

**Keterangan KKM:**

Tuntas : 75-100

Tidak Tuntas : 0-74

**Lampiran 8**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II / Pertemuan I**

**Satuan Pendidikan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat

1. **Indikator**

* Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota

1. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Siswa dapat mengetahui manfaat koperasi bagi anggota
* **Karakter siswa yang diharapkan :**
* ***Jujur, Kerja keras, Kreatif, Disiplin***

1. **Materi Pokok**

* Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
   * + 1. Model Pembelajaran : *Talking Stick*
       2. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan.
2. **Alat dan sumber belajar**

Alat : Gambar rapat anggota koperasi

Sumber : Buku IPS Kelas IV BSE

1. **Proses Belajar Mengajar**

Langkah – langkah Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| A.  B.  C. | Kegiatan Awal   * + - 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa       2. Mengecek kehadiran siswa       3. Apersepsi : tanya jawab guru dengan siswa tentang Pentingnya Koperasi       4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ungin dicapai   Kegiatan Inti   * Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat * Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan * Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. * Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. * Guru memberikan kesimpulan * Evaluasi   Kegiatan Akhir  Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran  Guru memberikan pesan-pesan moral  Guru menutup pelajaran | 5 menit  60 menit   1. menit |

1. **Penilaian**

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Tes dan Lembar pengamatan

**Makassar, Mei 2016**

**Wali Kelas IV Peneliti**

**Marniati, S.Pd. Nurul Fajri**

**Nip. Nim.124714212**

**Menyetahui,**

**Kepala SDN 03 Sumpang Binangae**

**Hasni, S.Pd**

**Nip. 19710603 199307 2 002**

**Lampiran 9**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)**

**SIKLUS II / Pertemuan I**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Hari/ Tanggal : / Mei 2016

Alokasi Waktu : 25 menit

Nama kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 3.

2. 4.

**A.Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat

**B. Indikator**

* Menjelaskan manfaat koperasi pada amggota.

1. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Siswa dapat mengetahui manfaat koperasi bagi anggota.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

* Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
* Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan
* Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya.
* Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
* Guru memberikan kesimpulan
* Evaluasi

Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

* + - 1. Koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotan dan.......
      2. Koperasi dapat mempermudah para anggota untuk memperoleh .........
      3. Koperasi merupakan dasar untuk memperkokoh perekonomian .........
      4. Koperasi dibangun dengan ...........
      5. Koperasi dijalankan secara bersama sesuai dengan asas koperasi, yakni ...... dan .....

**Lampiran 10**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II / Pertemuan II**

**Satuan Pendidikan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / II (dua)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat

1. **Indikator**

* Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjual ­belikan dalam koperasi

1. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Siswa dapat mengetahui jenis barang yang di perjual belikan dalam koperasi
* **Karakter siswa yang diharapkan :**
* ***Jujur, Kerja keras, Kreatif, Disiplin***

**2. Materi Pokok**

Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
   * + 1. Model Pembelajaran : *Talking Stick*
       2. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab dan penugasan.
2. **Alat dan sumber belajar**

Alat : Gambar rapat anggota koperasi

Sumber : Buku IPS Kelas IV BSE

1. **Proses Belajar Mengajar**

Langkah – langkah Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| A.  B.  C. | Kegiatan Awal   * + - 1. Guru mengajak siswa untuk berdoa       2. Mengecek kehadiran siswa       3. Apersepsi : tanya jawab guru dengan siswa tentang Pentingnya Koperasi       4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ungin dicapai   Kegiatan Inti   * Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat * Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan * Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya. * Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. * Guru memberikan kesimpulan * Evaluasi   Kegiatan Akhir  Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran  Guru memberikan pesan-pesan moral  Guru menutup pelajaran | 5 menit  60 menit   1. menit |

1. **Penilaian**

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Tes dan Lembar pengamatan

**Makassar, Mei 2016**

**Wali Kelas IV Peneliti**

**Marniati, S.Pd. Nurul Fajri**

**Nip. Nim.124714212**

**Menyetahui,**

**Kepala SDN 03 Sumpang Binangae**

**Hasni, S.Pd**

**Nip. 19710603 199307 2 002**

**Lampiran 11**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)**

**SIKLUS II / Pertemuan I**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ II (Dua)

Hari/ Tanggal : / Mei 2016

Alokasi Waktu : 25 menit

Nama kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 3.

2. 4.

**A.Kompetensi Dasar**

2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kese-jahteraan masyarakat

**B. Indikator**

* Mengelompokkan jenis barang yang diperjual belikan koperasi

1. **Tujuan Pembelajaran\*\***

* Siswa dapat mengelompokkan jenis barang yang diperjual belikan koperasi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

* Guru menyiapkan sebuah tongkat yang berisi pertanyaan tentang materi Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
* Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajarai tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajarai materi yang diberikan
* Setelah selesai membaca dan mempelajarinya, siswa dipersilahkan untuk menutup bukunya.
* Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
* Guru memberikan kesimpulan
* Evaluasi

Berilah tanda benar (✓) yang sesuai dengan jenisnya !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis –Jenis Koperasi | Koperasi Berdasarkan  Jenis Usaha Keanggotaan |
|  | http://4.bp.blogspot.com/-CvmcsybawBY/Uo4LBJ9yeMI/AAAAAAAAAEQ/eqKwyAQqkIU/s320/Jagakarsa-20131119-02009.jpg  http://4.bp.blogspot.com/-wtY8IAxu8mE/ULzGOiRDV3I/AAAAAAAAAGo/Dd2jWmBcznY/s320/100_5171.JPG  https://lh3.googleusercontent.com/proxy/Seqhhocz1uFvbB6y66rms-46v0NioKJPsaIkEJy-IMBVKqm3z005t_vvK1ksPghzSASPjwOnunESGyfaM72-3BVd00_ukwWgzCanpw=w426-h319-p  http://stat.ks.kidsklik.com/statics/files/2012/09/1347678278354472778.jpg  http://1.bp.blogspot.com/-ompstCxIPd0/UV8bV6IWpEI/AAAAAAAAA1Q/sAbxCzu62Wk/s320/P3300177.JPG  https://asepburhanudin.files.wordpress.com/2012/10/100_0214.jpg  https://koperasiminarasa.files.wordpress.com/2013/05/dsci2942.jpg |  |

**Lampiran 12**

**Tes Akhir Siklus II**

Satuan Pendidikan : SDN 03 Sumpang Binangae

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/II

Petunjuk:

1. Tulislah nama lengkapmu dilembar jawaban yang telah disediakan
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pemahamanmu.
3. Jawablah terlebih dahulu pertanyaan yang kamu anggap lebih mudah.

I.Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Badan atau lembaga perekonomian yang paling cocok dengan maksud Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 adalah ... .

a. koperasi c. firma

b. perseroan d. kongsi dagang

2. Bapak Koperasi Indonesia adalah ... .

a. Prof. Dr. Soemitro c. Drs. Mohammad Hatta

b. Jendral Soeharto d. Ir. Soekarno

3. Kerja atau usaha terus-menerus adalah makna dari simbol gambar

... .

a. pohon beringin c. timbangan

b. gerigi roda d. padi dan kapas

4. Pancasila sebagai landasan idiil koperasi pada gambar lambang

koperasi dilambangkan oleh ... .

a. pohon beringin c. gigi roda

b. timbangan d. padi dan kapas

5. Hari koperasi diperingati setiap tanggal ... .

a. 1 Juni c. 13 Juli

b. 14 Juni d. 12 Juli

6. Dalam koperasi ini anggota mengumpulkan modal. Anggota

koperasi juga bisa mendapatkan pinjaman untuk modal. Koperasi

ini disebut koperasi ... .

a. koperasi konsumsi c. koperasi sekolah

b. koperasi kredit d. koperasi produksi

7. Tugas Induk Koperasi Unit Desa adalah ... .

a. memberikan penyuluhan kepada para petani

b. memberikan bimbingan kepada KUD-KUD

c. menyalurkan sarana produksi pertanian, seperti pupuk dan pestisida

d. memberikan bimbingan kepada Pusat Koperasi Unit Desa

8. Yang dimaksud dengan KUD mandiri adalah ... .

a. KUD yang telah mampu mengembangkan organisasinya tanpa harus dibina terus-menerus oleh pemerintah

b. KUD yang jumlah anggotanya lebih dari 100 orang

c. KUD yang mampu membiayai usahanya sendiri

d. KUD yang mempunyai modal yang sangat besar

9. Koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya

disebut koperasi ... .

a. simpan pinjam c. konsumsi

b. produksi d. serba usaha

10. Koperasi yang anggotanya adalah para warga dalam suatu

sekolah termasuk ... .

a. koperasi unit desa c. koperasi lingkungan

b. koperasi pensiunan d. koperasi sekolah

Selamat Bekerja

**Lampiran 13**

Pedoman penskoran tes hasil belajar siklus 2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Skor Soal** | **Deskriptor** |
| 1. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab soal salah/tidak menjawab |
| 2. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 3. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 4. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 5. | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 6 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 7 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 8 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 9 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |
| 10 | (1) | 1 : Jika siswa menjawab dengan benar dan tepat  0 : Jika siswa menjawab salah/tidak menjawab |

**Lampiran 14**

102

**DATA HASIL TES BELAJAR SISWA SIKLUS II**

**Penerapan model Kooperatif tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV**

**SDN 03 Sumpang Binangae Kecamatan Barru**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | Nomor soal/ bobot soal | | | | | | | | | | jumlah skor | Nilai | KET | KATEGORI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) | (1) |
| 1 | FS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 2 | JR | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 3 | SR | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 4 | MA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 5 | AN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | T | SB |
| 6 | MI | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 7 | ML | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 50 | T T | K |
| 8 | AI | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 9 | MR | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 10 | MDK | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 11 | MRS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 12 | RN | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 13 | SAI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | T | SB |
| 14 | AN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 15 | NM | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T | SB |
| 16 | SN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | T | SB |
| 17 | QA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B  103 |
| 18 | SH | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | T | B |
| 19 | NSN | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 20 | NSM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | T | SB |
| 21 | MC | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | T | C |
| 22 | ASR | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| 23 | TS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | T | B |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 1850 | 22 tuntas dan 1 tidak tuntas | Sangat Baik |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | 80,43 |
| ketuntasan belajar | | | | | | | | | | | | | 95,65% |
| ketidak tuntasan belajar | | | | | | | | | | | | | 4,34% |

Nilai Siswa = Σ x 100

Nilai Rata-Rata Kelas = Σ

**Keterangan Kategori Penilaian:**

Sangat Baik : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 85-100

Baik : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 70-84

Cukup : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 55-69

Kurang : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 46-54

Sangat Kurang : Jika jumlah nilai yang diperoleh siswa 0- 45

**Keterangan KKM:**

Tuntas : 75-100

Tidak Tuntas : 0-74

**Lampiran 15**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR SIKLUS I DAN SIKLUS II**

**Penerapan Model Pembelajaran Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ketuntasan** | **Nilai** | **Ketuntasan** |
| 1 | FS | 80 | T | 80 | T | Meningkat |
| 2 | JR | 70 | T | 80 | T | Meningkat |
| 3 | SR | 60 | TT | 70 | T | Meningkat |
| 4 | MA | 70 | T | 80 | T | Meningkat |
| 5 | AN | 90 | T | 90 | T | Meningkat |
| 6 | MI | 70 | T | 80 | T | Meningkat |
| 7 | ML | 50 | TT | 50 | T | Menurun |
| 8 | AI | 60 | TT | 80 | T | Meningkat |
| 9 | MR | 50 | TT | 70 | T | Meningkat |
| 10 | MDK | 50 | TT | 80 | T | Meningkat |
| 11 | MRS | 70 | T | 80 | T | Meningkat |
| 12 | RN | 70 | T | 80 | T | Meningkat |
| 13 | SAI | 100 | T | 100 | T | Meningkat |
| 14 | AN | 70 | T | 80 | T | Meningkat |
| 15 | NM | 90 | T | 90 | T | Meningkat |
| 16 | SN | 70 | T | 100 | T | Meningkat |
| 17 | QA | 70 | T | 80 | T | Meningkat |
| 18 | SH | 50 | TT | 80 | T | Meningkat |
| 19 | NSN | 80 | T | 80 | T | Meningkat |
| 20 | NSM | 70 | T | 90 | T | Meningkat |
| 21 | MC | 40 | TT | 70 | T | Meningkat |
| 22 | ASR | 40 | TT | 80 | T | Meningkat |
| 23 | TS | 50 | TT | 80 | T | Meningkat |
|  | **Jumlah** | **1358** | **J** | **1850** |  | |
|  | **Rata- rata** | **59,04** |  | **80,43** |
|  | **Ketuntasan Bealajar** | **60,86 %** |  | **95,65 %** | **Menignkat** | |
|  | **Ketidaktuntasan Belajar** | **39,13%** |  | **4,34%** |

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Kegiatan Apa Saja Yang Ada dalam Kantor Koperasi**

**Pertemuan : Pertama**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian  3 2 1 |
| * + - 1. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.   Guru menyampaikan materi pokok  Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi pada pegangannya. | ✓  ✓ |
| 2.Guru meminta siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dalam kelompok | ✓ |
| Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab  a.Guru memberikan tongkat kepada siswa  b.Guru memberikan pertanyaan kepada siswa | ✓  ✓ |
| 4.Guru memberikan kesimpulan | ✓ |
| 5.Guru memberikan evaluasi | ✓ |
| 6.Guru menutup pelajaran | ✓ |
| Jumlah Skor | 20 |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

x 100

= 83,33 %

Barru, 2016

Observer,

Nurul Fajri

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS I**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Jenis-Jenis Koperasi Yang ada didaerahnya**

**Pertemuan : Kedua**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian   1. 2 1 |
| Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.  Guru menyampaikan materi pokok  Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi pada pegangannya. | ✓  ✓ |
| 2.Guru meminta siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dalam kelompok | ✓ |
| 3Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab  a.Guru memberikan tongkat kepada siswa  b.Guru memberikan pertanyaan kepada siswa | ✓  ✓ |
| 4.Guru memberikan kesimpulan | ✓ |
| 5.Guru memberikan evaluasi | ✓ |
| 6.Guru menutup pelajaran | ✓ |
| Jumlah Skor | 21 |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

= x 100

= 87,50 %

Barru, 2016

Observer,

Nurul Fajri

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Manfaat Koperasi Bagi Anggota**

**Pertemuan : Pertama**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian   1. 2 1 |
| 1Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.  Guru menyampaikan materi pokok  Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi pada pegangannya. | ✓  ✓ |
| 2.Guru meminta siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dalam kelompok | ✓ |
| * + - 1. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab   a.Guru memberikan tongkat kepada siswa  b.Guru memberikan pertanyaan kepada siswa | ✓  ✓ |
| 4.Guru memberikan kesimpulan | ✓ |
| 5.Guru memberikan evaluasi | ✓ |
| 6.Guru menutup pelajaran | ✓ |
| Jumlah Skor | 22 |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

= x 100

= 91,66 %

Barru, 2016

Observer,

Nurul Fajri

**Lampiran 19**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Jenis Barang yang diperjual Belikan dalam Koperasi**

**Pertemuan : Kedua**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian  3 2 1 |
| 1Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.  Guru menyampaikan materi pokok  Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi pada pegangannya. | ✓  ✓ |
| 2.Guru meminta siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dalam kelompok | ✓ |
| 3.Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab  a.Guru memberikan tongkat kepada siswa  b.Guru memberikan pertanyaan kepada siswa | ✓  ✓ |
| 4.Guru memberikan kesimpulan | ✓ |
| 5.Guru memberikan evaluasi | ✓ |
| 6.Guru menutup pelajaran | ✓ |
| Jumlah Skor | 23 |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

= x 100

= 95,83 %

Barru, 2016

Observer,

Nurul Fajri

**Lampiran 20**

**RUBIK PENILAIAN AKTIVITAS GURU**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Rubrik | Skor |
| 1. | Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya. | * 1. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari * Jika guru menyampaikan materi pokok dengan baik dan jelas * Jika guru menyampaikan materi pokok dengan baik tetapi kurang jelas * Jika guru tidak menyampaikan materi pokok   b.Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.   * Jika guru memberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran dengan baik. * Jika guru memberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran kurang baik. * Jika guru tidak memberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. | 3  2  1  3  2  1 |
| 2. | Guru meminta siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dalam kelompok | * Jika guru mempersilahkan semua mengerjakan tugas dan bekerjasama * Jika guru mempersilahkan sebagian mengerjakan tugas dan bekerjasama * Jika guru tidak mempersilahkan mengerjakan tugas dan bekerjasama. | 3  2  1 |
| 3. | Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawab. | a.guru memberikan tongkat kepada siswa.   * Jika guru mengarahkan permainan tongkat dengan baik. * Jika guru kurang mengarahkan permainan tongkat * Jika guru tidak mengarahkan permainan tongkat   b.Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat   * Jika guru memberi pertanyaan dengan jelas * Jika guru memberi pertanyaan kurang jelas * Jika guru memberi pertanyaan tidak jelas. | 3  2  1  3  2  1 |
| 4. | Guru memberikan kesimpulan | * Jika guru memberikan kesimpulan dengan jelas * Jika guru memberikan kesimpulan kurang jelas. * Jika guru tidak memberikan kesimpulan. | 3  2  1 |
| 5. | Guru memberikan evaluasi | * Jika guru memberikan evaluasi sesuai tujuan pembelajaran. * Jika guru memberikan evaluasi tidak sesuai tujuan pembelajaran * Jika guru tidak memberikan evaluasi | 3  2  1 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 6. | Guru menutup pelajaran | * Jika guru menutup pelajaran dengan baik * Jika guru menutup pelajaran kurang baik * Jika guru tidak menutup pelajaran | 3  2  1 |

**Lampiran 21**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS I**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Kegiatan Apa Saja Yang Ada dalam Kantor Koperasi**

**Pertemuan : Pertama**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian | | | Skor |
| 3 | 2 | 1 |
| 1.Siswa menyimak penyampaian guru |  | ✓ |  | 2 |
| 2.Siswa membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru |  | ✓ |  | 2 |
| 3.Siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya | ✓ |  |  | 3 |
| 4.Siswa menggilir tongkat secara teratur kemudian siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari gur  a. Siswa menggilir tongkat secara teratur  b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru |  | ✓  ✓ |  | 2  2 |
| 5.Siswa menyimak kesimpulan dari guru |  | ✓ |  | 2 |
| 6.Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru | ✓ |  |  | 3 |
| Jumlah Skor | 16 | | | |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

= x 100

= 76,19 %

Barru, 2016

Pengamat/Observer,

Ade Anugrah

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS I**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Jenis-jenis koperasi yang ada didaerahnya**

**Pertemuan : Kedua**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian | | | Skor |
| 3 | 2 | 1 |
| 1.Siswa menyimak penyampaian guru |  | ✓ |  | 2 |
| 2.Siswa membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru |  | ✓ |  | 2 |
| 3.Siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya | ✓ |  |  | 3 |
| 4.Siswa menggilir tongkat secara teratur kemudian siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari gur  a. Siswa menggilir tongkat secara teratur  b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru | ✓ | ✓ |  | 5 |
| 5.Siswa menyimak kesimpulan dari guru |  | ✓ |  | 2 |
| 6.Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru | ✓ |  |  | 3 |
| Jumlah Skor | 17 | | | |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

= x 100

= 80,95 %

Barru, 2016

Pengamat/ Observer,

Ade Anugrah

**Lampiran 23**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Manfaat koperasi pada anggota**

**Pertemuan : Pertama**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian | | | Skor |
| 3 | 2 | 1 |
| 1.Siswa menyimak penyampaian guru |  | ✓ |  | 2 |
| 2.Siswa membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru | ✓ |  |  | 3 |
| 3.Siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya | ✓ |  |  | 3 |
| 4.Siswa menggilir tongkat secara teratur kemudian siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari gur  a. Siswa menggilir tongkat secara teratur  b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru | ✓ | ✓ |  | 5 |
| 5.Siswa menyimak kesimpulan dari guru |  | ✓ |  | 2 |
| 6.Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru | ✓ |  |  | 3 |
| Jumlah Skor | 18 | | | |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

= x 100

= 85,71 %

Barru, 2016

Pengamat/ Observer,

Ade Anugrah

**Lampiran 24**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II**

**Satuan Pendidkan : SDN 03 Sumpang Binangae**

**Kelas : IV**

**Materi Pelajaran : IPS**

**Materi Pokok : Jenis barang yang diperjual belikan dalam koperasi**

**Pertemuan : Kedua**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Kriteria Penilaian | | | Skor |
| 3 | 2 | 1 |
| 1.Siswa menyimak penyampaian guru |  | ✓ |  | 2 |
| 2.Siswa membaca dan mempelajari materi yang disampaikan guru | ✓ |  |  | 3 |
| 3.Siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya | ✓ |  |  | 3 |
| 4.Siswa menggilir tongkat secara teratur kemudian siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari gur  a. Siswa menggilir tongkat secara teratur  b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru | ✓  ✓ |  |  | 6 |
| 5.Siswa menyimak kesimpulan dari guru |  | ✓ |  | 2 |
| 6.Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru | ✓ |  |  | 3 |
| Jumlah Skor | 19 | | | |

*Jumlah skor yang diperoleh*

Tingakat Penguasaan *= Jumlah skor maksimal* X 100

= x 100

= 90,47 %

Barru, 2016

Pengamat/ Observer,

Ade Anugrah

**Lampiran 25**

**Rubrik Penilaian Aktivitas Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Rubrik | Skor |
| 1. | Siswa menyimak penyampaian guru | * Jika semua siswa menyimak penyampaian guru * Jika terdapat < 15 orang siswa menyimak penyampaian guru * Jika terdapat < 7 orang siswa menyimak penyampaian guru | 3  2  1 |
| 2. | Siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya | * Jika semua siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya * Jika terdapat < 15 orang siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya * Jika terdapat < 7 orang siswa mengerjakan tugas dan bekerjasama dengan kelompoknya. | 3  2  1 |
| 3. | Siswa menggilir tongkat secara teratur kemudian siswa yang mendapat tongkat menjawab pertanyaan dari guru | a.Siswa menggilir tongkat secara teratur   * Jika semua siswa menggilir tongkat secara teratur * Jika terdapat <15 orang siswa menggilir tongkat secara teratur * Jika terdapat < 7 orang siswa menggilir tongkat secara teratur   b.Siswa menjawab pertanyaan dari guru   * Jika semua siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar * Jika terdapat < 15 orang siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar * Jika terdapat < 7 orang siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar | 3  2  1  3  2  1 |
| 4. | Siswa menyimak kesimpulan dari guru | * Jika semua menyimak kesimpulan dengan baik * Jika terdapat < 15 orang siswa menyimak kesimpulan kurang baik * Jika terdapat < 7 orang siswa tidak menyimak kesimpulan | 3  2  1 |
| 5. | Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru | * Jika semua siswa menyelesaikan tugas tepat waktu * Jika terdapat <15 orang siswa menyelesaikan tugas tepat waktu * Jika terdapat < 7 orang siswa menyelesaikan tugas tepat waktu | 3  2  1 |

**Lampiran 26**

**DOKUMENTASI**

****

GURU MENGABSEN SISWA

****

GURU MENJELASKAN MATERI PELAJARAN



GURU MENULISKAN TUJUAN PEMBELAJARAN



SISWA MEMBACA BUKU



GURU MEMPERLIHATKAN TONGKAT



GURU MEMBERIKAN SEBUAH TONGKAT KEPADA SISWA



SISWA YANG MENERIMA TONGKAT MENJAWAB PERTANYAAN DARI GURU



SISWA MENERIMA TONGKAT KEPADA TEMANNYA

**RIWAYAT HIDUP**

**NURUL FAJRI,**  lahir di Barru pada tanggal 25 Mei 1995, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Herman dan Ibunda Hj.Rasmi.Penulis memasuki Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 ditempuh di SD Inpres No.33 Sumpang Binangae dan tamat pada tahun 2006, melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Barru Kabupaten Barru dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Barru dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1 hingga sekarang.

